



# SDG 3

## Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan Good Health and Well-Being

Jumlah Mahasiswa (2017-2020) Total Students (2017-2020)	43.160
Jumlah Mahasiswa Tingkat Sarjana (2017-2020) Total Undergraduate Degree Students (2017-2020)	29.550
Jumlah Mahasiswa Tingkat Master (2017-2020) Total Master's Degree Students (2017-2020)	29.550
Jumlah Mahasiswa Tingkat Doktoral (2017-2020) Total Doctoral Degree Students (2017-2020)	1.582
Jumlah Mahasiswa Bidang Profesi Kesehatan Total Health Professional Students	2.079
Jumlah Mahasiswa Bidang Profesi Kesehatan Tingkat Sarjana Total Undergraduate Health Professional Students	950
Jumlah Mahasiswa Bidang Profesi Kesehatan Tingkat Master Total Health Professional Students on Master's Degree	1.000
Jumlah Mahasiswa Bidang Profesi Kesehatan Tingkat Doktoral Total Health Professional Students on Doctoral Degree	129

## Kolaborasi dan Layanan Kesehatan

### Collaboration and Health Service

#### Sampel Kolaborasi Penanganan Pandemi COVID-19

##### 1. Kolaborasi Skala Nasional

###### Kajian dan Rekomendasi Kebijakan Penanganan Pandemi COVID-19

**P**ada September 2020, Universitas Indonesia melalui Tim Sinergi Mahaduta UI Tanggap COVID-19, yakni sebuah tim yang terdiri dari para akademisi Universitas Indonesia lintas disiplin ilmu, menyampaikan hasil kajian dan rekomendasi kebijakan (*policy brief*) kepada Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian selaku Komite Penanganan COVID-19 di Indonesia. Hasil penelitian dan usulan kebijakan ini diberi tajuk “Menekan Laju Pertambahan Kasus COVID-19 dengan Mengendalikan Pergerakan Masyarakat dan Meningkatkan Perilaku 3M”. 3M merupakan protokol kesehatan yang gencar dikampanyekan oleh Pemerintah Indonesia, akronim dari Memakai Masker, Mencuci Tangan, dan Menjaga Jarak, yakni langkah-langkah yang dipercaya dapat mengurangi risiko penularan COVID-19.

*Policy brief* ini juga disiarkan kepada publik dan dapat diunduh di <https://sinergimahadataui.id/policy-brief/>

###### Keterlibatan Akademisi Universitas Indonesia dalam Penanganan COVID-19 di Indonesia

Sejumlah akademisi Universitas Indonesia, baik itu Guru Besar, Tenaga Pendidik, Peneliti, Mahasiswa, dan pakar-pakar dengan ragam latar belakang disiplin ilmu bertugas secara khusus dalam badan-badan *ad hoc* gugus-gugus tugas penanganan COVID-19 yang dibentuk oleh Pemerintah Indonesia. Di antara dari sekian banyak nama-nama tersebut ialah Prof. Drh. Wiku Adisasmito, M.Sc., Ph.D., yang dipercaya sebagai Ketua Tim Pakar Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 dan juga Juru Bicara Resmi Gugus Tugas COVID-19. Prof. Wiku merupakan Sekretaris Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia dan Guru Besar Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.

#### Collaboration Samples in Handling the COVID-19 Pandemic

##### 1. National-Scale Collaborations

###### Studies and Policy Briefs in Handling the COVID-19 Pandemic

**I**n September 2020, Universitas Indonesia through the UI Mahaduta Synergy Team of COVID-19 Response, a team consisting of academics across disciplines, submitted a policy brief to the Coordinating Ministry for Economic Affairs as the COVID-19 Handling Committee. It was titled “Suppressing the Growth Rate of COVID-19 Cases by Controlling Community Movement and Improving 3M Behavior”. The 3M health protocol has been campaigned heavily by the Indonesian Government, an acronym for Mask-Wearing, Handwashing, and Physical-Distancing as essential steps to reduce the risk of COVID-19 transmission.

This policy brief is also available to the public and can be downloaded at <https://sinergimahadataui.id/policy-brief/>

###### The Involvement of Universitas Indonesia Academics in Handling COVID-19 in Indonesia

A number of Universitas Indonesia academics, including professors, lecturers, researchers, students, and experts with various disciplinary backgrounds have particular roles in the *ad hoc* task force for handling COVID-19 established by the Indonesian Government. Among the many names is Prof. Drh. Wiku Adisasmito, M.Sc., Ph.D., who has been trusted as the Task Force’s Expert Team Coordinator and Spokesperson. He is also the Secretary of the Universitas Indonesia’s Board of Trustees and Professor of the Faculty of Public Health, Universitas Indonesia.



Sejumlah pakar dengan keilmuan spesifik juga terjun langsung dalam Tim Pakar Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, seperti Prof. Dr. dr. Budi Sampurna, DFM., SH., Sp.F(K), Sp.KP (Ahli Hukum Kesehatan Universitas Indonesia), Prof. Dr. dr. Ari Fahrial Syam, Sp.PD-KGEH., M.M.B. (Ahli Penyakit Dalam UI), Prof. Dr. dr. Bambang Supriyatno, Sp.A(K) (Ahli Kesehatan Anak UI), dr. Aditya Susilo, Sp.PD., K-PTI., FINASIM (Ahli Infeksi Tropik UI), atau dr. Prasenohadi, Sp.P., Ph.D. (Ahli Penyakit Paru), dan juga sejumlah nama lain yang belum disebutkan.

### Riset dan Inovasi Berjangka

Keterlibatan Universitas Indonesia dalam penanganan COVID-19 juga ditunjukkan dengan peluncuran program riset dan pengembangan inovasi berjangka. Terkait hal ini, Universitas Indonesia membentuk khusus tim multidisiplin ilmu yang melibatkan peneliti, dosen, ahli, dan rumah sakit yang dimiliki Universitas Indonesia untuk menghasilkan riset dan inovasi dalam mencegah, menekan laju persebaran, serta mengobati pasien COVID-19.

Riset dan inovasi ini dilakukan dengan pembagian tiga tahap, yakni jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Sejumlah inovasi yang telah dihasilkan di antaranya ialah Bilik Disinfeksi berbasis Ultraviolet, Ultraviolet Disinfeksi Peralatan Medis, Instrumen Tes Cepat COVID-19, Pengembangan Suplemen Peningkatan Imun Tubuh, Ventilator Transport Lokal Rendah Biaya Berbasis Sistem Pneumatik, dan lainnya.

Seluruh kegiatan riset dan pengembangan produk inovasi ini didukung penuh oleh Universitas Indonesia dengan dana senilai hampir Rp2 miliar.

Several experts with specific knowledge are also directly involved in the Task Force's Expert Team for the Acceleration of COVID-19 Handling, such as Prof. Dr. dr. Budi Sampurna, DFM., SH., Sp.F (K), Sp.KP (UI Health Law Expert), Prof. Dr. dr. Ari Fahrial Syam, Sp.PD-KGEH., M.M.B. (UI Internist), Prof. Dr. dr. Bambang Supriyatno, Sp.A (K) (UI Child Health Specialist), dr. Aditya Susilo, Sp.PD., K-PTI., FINASIM (UI Tropical Infection Expert), dr. Prasenohadi, Sp.P., Ph.D. (Pulmonologist), and other names that have not been mentioned.

### Research and Term Innovations

Universitas Indonesia's involvement in handling COVID-19 was also shown by launching a research and development program for term innovations. In this regard, Universitas Indonesia specially formed a multidisciplinary team that involved researchers, lecturers, experts, and its owned hospital to produce research and innovations in preventing, reducing the spread rate, and treating COVID-19 patients.

This research and innovation are carried out in three stages: short-term, medium-term, and long-term. Some innovations that have been produced including the Ultraviolet Disinfection Room, Ultraviolet Disinfection of Medical Devices, COVID-19 Rapid Test Instruments, Development of Immune Enhancement Supplements, Low-Cost Local Transport Ventilators Based on Pneumatic Systems, and others.

All research and development activities for those innovative products were fully supported by Universitas Indonesia, with funds worth nearly IDR2 billion.



## 2. Kolaborasi Skala Lokal

### "Guest House" untuk Tenaga Kesehatan

Universitas Indonesia menyediakan rumah singgah atau *guest house* yang menjadi tempat tinggal sementara bagi tenaga medis Rumah Sakit Universitas Indonesia, Depok, Jawa Barat. *Guest house* tersebut berlokasi di dalam Kampus UI Depok yang mencakup 21 kamar dengan 48 tempat tidur dan fasilitas pelengkap lainnya. Keberadaan *guest house* khusus bagi tenaga medis penanganan COVID-19 merupakan bentuk apresiasi Universitas Indonesia kepada para tenaga medis dan juga sebagai bentuk pencegahan penularan COVID-19 dari tenaga kesehatan kepada lingkungan mereka. Penyelenggaraan layanan *guest house* ini sepenuhnya menerapkan standar protokol kesehatan dan dimonitor oleh Komite Mutu Keselamatan dan Kinerja Rumah Sakit Universitas Indonesia.

### Kampung Kota Siaga COVID-19

Dosen Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Indonesia Herlily menginisiasi program Ember Cuci Tangan untuk Kampung Kota Siaga COVID-19. Kampung Kota Siaga COVID-19 merupakan kampung-kampung padat penduduk di Kota Jakarta yang menjadi salah satu titik rawan potensial penyebaran COVID-19. Kampung Kota di Jakarta umumnya memiliki keterbatasan akses keran air bersih mengalir serta keterbatasan ruang untuk peletakan *movable hand washer*. Ember Cuci Tangan didesain dengan memodifikasi keran pada bagian bawah ember.

### Edukasi Lansia tentang COVID-19

Universitas Indonesia melalui Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia melakukan sosialisasi dan edukasi pencegahan COVID-19 kepada komunitas lansia di tiga panti werdha di Jakarta Timur. Ketiga panti werdha tersebut ialah Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Budi Mulia 1 di Cipayung dan Ciracas, serta Sasana Tresna Werdha RIA Pembangunan Cibubur. Masyarakat lansia atau warga negara senior merupakan kelompok usia yang memiliki risiko tinggi terinfeksi penyakit COVID-19.

Edukasi berlangsung secara daring. Selain itu, Universitas Indonesia juga memberikan dukungan berupa Alat Pelindung Diri (APD) dan cairan disinfektan bagi para lansia. Untuk melancarkan edukasi, Universitas Indonesia juga mengirimkan media informasi berupa poster dan spanduk yang ditempelkan di tempat-tempat yang mudah terlihat.

## 3. Kolaborasi Skala Global

### Penanganan Stunting di Masa Pandemi

Pada 18 November 2020, Universitas Indonesia melalui Fakultas Kesehatan Masyarakat, berkolaborasi dengan Perhimpunan Dokter Gizi Medik Indonesia (PDGMI), Universitas YARSI, dan Institut Gizi Indonesia, menyelenggarakan Seminar Internasional bertajuk "Penurunan Stunting: Tantangan dan Kisah Sukses dari Berbagai Negara". Seminar internasional yang berlangsung secara virtual ini dihadiri oleh Menteri Koordinator Bidang

## 2. Local-Scale Collaborations

### Guest House for Medical Workers

Universitas Indonesia has provided a guest house as a temporary residence for medical workers at the Universitas Indonesia Hospital, Depok, West Java. It is located within the UI Depok Campus, which includes 21 rooms with 48 beds and other complementary facilities. The guest house facility is a form of appreciation from Universitas Indonesia for medical workers and an effort to prevent COVID-19 spread. The service is fully implemented standard health protocols with monitoring by the Quality and Performance Committee at the Universitas Indonesia Hospital.

### COVID-19-Alert City Villages

Herlily, a lecturer at the Department of Architecture, Faculty of Engineering, Universitas Indonesia, initiated the Handwashing Bucket program for the COVID-19-Alert City Villages. These areas are densely populated villages in Jakarta that considered as potential hot spots for COVID-19 spread. City villages in Jakarta generally have limited access to clean running water taps and limited space for placing portable handwashers. Handwashing Buckets were designed by modifying the tap at the bottom of the bucket.

### Education for the Elderly about COVID-19

Universitas Indonesia through the Community Service Team of the Faculty of Nursing conducted outreach and education on COVID-19 prevention to the elderly community at three nursing homes in East Jakarta: Tresna Werdha Social Institution (PSTW) Budi Mulia 1 in Cipayung and Ciracas, and Sasana Tresna Werdha RIA Pembangunan in Cibubur. The senior citizens are at higher risk for severe illness from COVID-19.

The education session took place virtually. In addition, Universitas Indonesia has provided support of Personal Protective Equipment (PPE) and disinfectant for the elderly. To facilitate education, Universitas Indonesia also sent informational posters and banners posted in easily visible places.

## 3. Global-Scale Collaborations

### Management of Stunting During the Pandemic

On November 18, 2020, Universitas Indonesia through the Faculty of Public Health, in collaboration with the Indonesian Medical Nutrition Doctors Association (PDGMI), YARSI University, and the Indonesian Nutrition Institute, held an International Seminar titled "Reducing Stunting: Challenges and Success Stories from Various Countries". The meeting took place virtually and was attended by the Coordinating

Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Prof. Dr. Muhadjir Effendy, S.Pd., MAP, Rektor Universitas Indonesia Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph.D., serta sejumlah perwakilan internasional seperti Prof. Zulfiqar A. Bhutta, Ph.D. (The Hospital for Sick Children, Toronto, Canada), dan Kristen M. Hurley, MPH., Ph.D. (The Johns Hopkins University, Baltimore, Amerika Serikat).

Minister for Human Development and Culture, Prof. Dr. Muhadjir Effendy, S.Pd., MAP, Rector of the University of Indonesia Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph.D., and several international representatives such as Prof. Zulfiqar A. Bhutta, Ph.D. (The Hospital for Sick Children, Toronto, Canada) and Kristen M. Hurley, MPH., Ph.D. (The Johns Hopkins University, Baltimore, United States).

### **Berbagi Pengetahuan dan Pengalaman Penanganan Pandemi**

Pada 19 Mei 2020, Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia Prof. Dr. dr. Ari Fahrial Syam, SpPD-KGEH., MMB. Menjadi salah satu pembicara pada kegiatan konferensi internasional yang diadakan oleh China-ASEAN University Consortium on Medicine and Health. Konferensi tersebut berlangsung secara daring dengan tema *"Diagnosis, Treatment, Prevention and Control of COVID-19"*.

Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia sendiri merupakan Presiden ASEAN Medical School Network. Dalam kesempatan tersebut, Prof. Ari Fahrial memaparkan presentasi yang berjudul *"The Role of Universitas Indonesia during the COVID-19 Pandemic"*.

### **Sharing Knowledge and Experience in Pandemic Handling**

On May 19, 2020, Dean of the Faculty of Medicine, Universitas Indonesia, Prof. Dr. dr. Ari Fahrial Syam, SpPD-KGEH., MMB. was one of the speakers at an international conference held by the China-ASEAN University Consortium on Medicine and Health. The meeting took place online with the theme *"Diagnosis, Treatment, Prevention, and Control of COVID-19"*.

The Dean of the Faculty of Medicine, Universitas Indonesia, is the President of the ASEAN Medical School Network. On that occasion, Prof. Ari Fahrial delivered a presentation titled *"The Role of Universitas Indonesia During the COVID-19 Pandemic"*.



## **Program Penjangkauan Kesehatan**

### **Health Outreach Programs**

#### **OVIS UI Bertema Kesehatan**

Open Videos Universitas Indonesia (OVIS UI) merupakan media pembelajaran daring milik Universitas Indonesia yang dapat diakses oleh siapa saja. Konten yang tersedia tidak hanya terbatas untuk sivitas akademika Universitas Indonesia, melainkan masyarakat umum dari mana pun. OVIS UI juga

#### **Health-Themed OVIS UI**

Open Videos Universitas Indonesia (OVIS UI) is an online learning media owned by Universitas Indonesia that anyone can access. The available content is free for its community members and the general public. OVIS UI is also a tool to

terbuka untuk seluruh warga kampus UI dan masyarakat umum dengan melalui proses perizinan terlebih dahulu. Fasilitas-fasilitas olahraga ini secara aktif digunakan oleh warga kampus dan unit-unit kegiatan olahraga mahasiswa setiap pekan.

All those facilities are open to its campus members and the general public with permission in advance. The sports facilities have been actively used by campus members and student sports units every week.



## Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok Non-Smoking Area Policy

Sejak 2011 UI telah memiliki kebijakan kawasan tanpa rokok melalui Keputusan Rektor UI No. 1805/SK/R/UI/2011 tentang Kawasan Tanpa Rokok Universitas Indonesia. Kebijakan ini berlaku di seluruh kawasan UI dan seluruh *tenant* di UI dalam bentuk larangan menjual rokok. UI menyediakan tempat merokok yang arenanya terpisah di luar gedung dengan jarak sekurang-kurangnya 7 meter dari dinding bangunan.

Since 2011, UI has had a no-smoking area policy under UI Rector's Decree No. 1805/SK/R/UI/2011 concerning the Non-Smoking Area of Universitas Indonesia. This policy applies within entire areas of UI and all its tenants are banned from selling cigarettes. UI provides an isolated smoking area outside the building, at least 7 meters away from building walls.

## Dukungan untuk Kesehatan Mental Support for Mental Health

UI memiliki fasilitas konseling khusus kesehatan mental yang terbuka dan dapat diakses dengan gratis bagi seluruh warga UI. Keberadaan ruang konseling ini penting untuk mendukung peningkatan kesehatan mental setiap warga UI. Selain memiliki fasilitas konseling khusus kesehatan mental yang dapat diakses secara langsung, UI juga memiliki fasilitas konseling berbasis daring dengan alamat akses di <https://konselingmakarui.wixsite.com/seekhelp/beranda>

UI has a particular counseling service of mental health that open and freely accessible to its community members. This counseling area is important to support the mental health improvement of everyone at UI. Apart from having an offline counseling facility, the online version is also available at <https://konselingmakarui.wixsite.com/seekhelp/beranda>

### Konseling Makara UI

Pelayanan Konseling Klinik Satelit UI adalah layanan bantuan psikologis yang disediakan bagi sivitas Universitas Indonesia dalam menjaga kesehatan mental. Layanan konseling diberikan untuk membantu mencari solusi dalam masalah yang dihadapi. Layanan utama yang diberikan oleh Pelayanan Konseling Klinik Satelit UI adalah konseling individual. Adapun konselor untuk pelayanan konseling diberikan oleh Psikolog, Psikiater, dan atau Konselor Pendidikan. Masalah-masalah yang ditangani di antaranya ialah akademik, keluarga, pribadi, dan hubungan sosial.

### Makara UI Counseling

UI Satellite Clinic Counseling Service is a psychological assistance service provided for Universitas Indonesia community members in maintaining mental health. Counseling services help to find solutions to the encountered problems. Its primary service is individual counseling. Meanwhile, Psychologists, Psychiatrists, and Educational Counselors are involved as counselors. Some of the issues handled are academic, family, personal, and social relations.



### Program Kampus Sehat Health University Program

UI telah melaksanakan program "Kampus Sehat" yang pertama kali diluncurkan pada 4 Oktober 2019 lalu. Ini merupakan program yang menerapkan *Health University* sebagai upaya untuk mempromosikan kehidupan sehat bagi masyarakat kampus. Program ini merupakan hasil kerja sama UI dengan Kementerian Kesehatan, terutama dalam upaya mewujudkan kesehatan yang berbasis promotif dan preventif.

UI has implemented the "Health University" program, which was first launched on October 4, 2019 to promote a healthy lifestyle promotion to the campus community. This program was a collaboration between UI and the Ministry of Health to realize promotive and preventive-based health.

